

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang sudah dilakukan, yaitu sebagai berikut.

1. *Website* untuk mendukung model POGIL dikembangkan dengan menggunakan pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Setiap tahap memastikan bahwa kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan logical thinking terpenuhi. Pada tahap orientasi, guru membuka pembelajaran dengan menciptakan suasana religius, memberikan motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian peserta didik bekerja dalam kelompok yang terdiri dari empat peran (manager, spokesperson, recorder, strategy analyst) yang di-rolling tiap pertemuan. Masing-masing peran bertanggung jawab dalam membantu proses belajar kelompok dengan menggunakan LKPD sebagai panduan. Dalam tahap eksplorasi, peserta didik dibimbing untuk memahami konsep melalui buku paket, bertanya kepada guru, serta menjawab pertanyaan pada LKPD. Pada tahap pembentukan konsep dilakukan dengan menjawab soal-soal di LKPD, sementara guru memberikan bimbingan. Siswa kemudian menerapkan konsep yang telah mereka pelajari melalui soal latihan untuk memperkuat pemahaman. Pada tahap akhir, *spokesperson* kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Guru memberikan penguatan, mengarahkan diskusi, dan mengoreksi kesalahan. Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi dan penyimpulan pembelajaran.
2. Hasil tes logika menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam tes logika umum, dengan nilai gain keseluruhan 0,71. Kelompok bawah menunjukkan peningkatan paling besar (0,83), sedangkan kelompok atas mengalami penurunan karena kondisi eksternal yang kurang mendukung. Ada tes percabangan, nilai gain keseluruhan 0,35 dengan peningkatan terbesar pada kelompok bawah (0,59). Tes

perulangan menunjukkan nilai gain keseluruhan 0,43, dengan penarikan kesimpulan sebagai indikator dengan peningkatan tertinggi (0,61).

3. Evaluasi menggunakan model TAM menunjukkan tanggapan positif terhadap *website*, dengan skor persepsi manfaat 87,75%, kemudahan penggunaan 85,59%, dan sikap siswa 87,57%. Rata-rata keseluruhan tanggapan siswa berada di kategori “Sangat Baik” (86,97%).

Secara keseluruhan, penerapan POGIL berbantuan *website* efektif dalam meningkatkan *logical thinking* siswa. Pengembangan *website* yang dirancang dengan pendekatan ADDIE dan penggunaan model pembelajaran yang terstruktur membantu siswa dalam memahami konsep secara mendalam. Evaluasi menunjukkan bahwa *website* tidak hanya bermanfaat tetapi juga mudah digunakan, serta disukai oleh siswa.

## 5.2 Saran

Berikut ini saran yang dapat diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya.

1. Pendidik disarankan untuk lebih mempertimbangkan penerapan model POGIL berbantuan *website* dalam pembelajaran, terutama untuk materi yang menuntut kemampuan berpikir logis yang tinggi. Selain itu, pendidik sebaiknya menyesuaikan strategi pengajaran sesuai dengan kompleksitas materi, terutama pada konsep percabangan dan perulangan, yang mungkin memerlukan pendekatan tambahan atau modifikasi dalam penggunaan POGIL.
2. Integrasi teknologi, seperti *website* atau *platform digital*, perlu dioptimalkan agar sumber daya yang digunakan mendukung pembelajaran interaktif dan mudah diakses oleh semua siswa. Pengembangan lebih lanjut pada fitur interaktif di *website* dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan memperdalam pemahaman materi.